

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dalam Permenkes No. 39 Tahun 2016, Puskesmas Sentolo II membutuhkan sistem penyimpanan rekam medis yang bermanfaat untuk menggambarkan kondisi/profil kesehatan keluarga. Namun, saat ini Puskesmas Sentolo II masih menggunakan sistem penyimpanan *personal folder* sehingga pencatatan belum berorientasi pada keluarga.

Tujuan: Merancang & mempersiapkan implementasi sistem penyimpanan *family folder* dengan melihat kesiapan berbagai elemennya, seperti folder rekam medis serta standar operasional prosedurnya.

Metode: Cara pengambilan data yang digunakan adalah wawancara berfokus, observasi partisipasi terbatas, studi dokumentasi dan *focussed group discussion*. Perancangan ulang folder rekam medis menggunakan program Corel Draw X7 serta pembuatan SOP menggunakan Microsoft Word 2016.

Hasil: Penggunaan stofmap plastik untuk folder rekam medis keluarga serta item-item data yang ditampilkan pada folder tersebut disesuaikan dengan teori Huffman (1994). Cara pengelompokan rekam medis *family folder* berdasarkan kesamaan identitas kepala keluarga dari keterangan pasien yang bersangkutan. Penulisan draf SOP penomoran, pembuatan, pengambilan dan pengembalian rekam medis menggunakan format SOP untuk dokumen akreditasi menurut Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar (2015) serta prosedurnya telah disesuaikan dengan hasil wawancara, observasi dan teori/peraturan yang berlaku.

Kesimpulan: Telah dihasilkan rancangan folder rekam medis keluarga, cara pengelompokan rekam medis *family folder* serta SOP terkait sistem penyimpanan rekam medis *family folder* yang mengacu pada format dokumen akreditasi menurut Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar (2015).

Kata Kunci: penyimpanan rekam medis, *family folder*, standar operasional prosedur, PIS-PK

ABSTRACT

Background: Puskesmas Sentolo II needs the medical record storage system that can describe the condition and health profile of the family to implement the program based on Permenkes No. 39 Tahun 2016 called PIS-PK (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga). In this time, Puskesmas Sentolo II still uses personal medical record storage system, so the record isn't family oriented yet.

Objective: Designing a family folder medical record storage system by looking at the readiness of various elements in it such as medical record folders and standard operating procedures.

Methods: The designer uses focused interviews, observation with limited participation, documentation studies and focussed group discussion to collect relevant data. The designer uses Corel Draw X7 to redesign the medical record folders and Microsoft Word 2016 to create the SOP.

Result: Usage of plastic stofmap material to the new family folder design, the items of data that displayed on it referred to the theory by Huffman (1994). Puskesmas Sentolo II uses patriarch identity to integrate medical record files from personal folder to family folder. Draft of SOP related numbering, creating, retrieving and returning of medical record using the format of accreditation document from Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar (2015). It has been created based on the result of interview, observation and the theory or regulation.

Conclusion: The designer has created the of family folder design, integrating medical record files from personal folder into family folder and creating the draft of SOP related family folder medical record storage system that refers to the Bina Upaya Kesehatan Dasar (2015) accreditation document formatting.

Keywords: medical record storage, family folder, standard operating procedure, PIS-PK